

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Untuk Agar bisa memperkuat penelitian ini, ada beberapa yang diperlukan penelitian terdahulu agar mampu membantu kegiatan saat peneliti dalam melakukan penelitian dengan pendekatan yang lebih spesifik. Selain itu juga bermaksud agar tidak muncul anggapan adanya kesamaan dengan penelitian yang lain. Di bawah ini adalah beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

*Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu*

**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

NO	NAMA PENULIS	JUDUL JURNAL /SKRIPSI	HASIL PENELITIAN
1	(Azizah et al., 2020) Jurnal pemberdayaan masyarakat	Strategi Pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan agar bisa Mengembangkan sebuah Kampung Wisata Tematik “Kampung Putih” Kota Malang	Strategi pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kampung wisata tematik Kampung Putih yang melibatkan dengan adanya strategi melalui bank sampah. Maka dari itu masyarakat berharap dengan adanya program bank sampah bisa membantu perekonomian masyarakat dan juga bisa menjaga lingkungan sekitar agar tidak kotor lagi.
2	(Donna Asterial dan Heru Heruman, 2021) Jurnal pusat inovasi masyarakat	Sistem Bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis melalui masyarakat di tasikmalaya.	Dengan adanya program bank sampah ini telah memberikan dukungan dan mendorong dengan mengupayakan terbentuknya kemandirian

			<p>dan kesadaran bagi masyarakat agr bisa menjaga lingkungan dengan baik, dan masyarakat di harapkan dengan adanya sebuah partisipasi mengelola lingkungan melalui adanya komunitasnya. Khususnya bagi warga perempuan, pengetahuan dan keterampilan mengelola sampah menjadi kerajinan dan bisa menghasilkan keuntungan. Dari daur ulang sampah.</p>
3	(Hasnam & , Rizal Syarief, 2022) Jurnal pusat inovasi masyarakat	Strategi pengembangan program bank sampah di kota depok	<p>Yang di jelaskan oleh penelitian terkait dengan adanya kegiatan Bank Sampah WPL relatif stabil dan bertahan serta berpotensi yang bermaksud agar dikembangkan dengan menggunakan dengan sebuah faktor internal dan eksternal yang dimilikinya dengan lebih mengoptimalkan stategi pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah dengan adanya kegiatan ini diselenggarakan bagi masyarakat. Agar bisa memahami terkait dengan Strategi pengembangan yang paling dibutuhkan oleh Bank Sampah WPL.</p>
	Nilmasari (2020 ) Buku pemberdayaan masyarakat	Pengelolaan melalui adanya program Bank Sampah di Lantebung (Studi	<p>Bagaimana yang telah di jelaskan dengan adanya respon masyarakat yang</p>

4		Desa Bira Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar)	terlibat dengan adanya pemberdayaan masyarakat Dengan adanya program bank sampah yang telah di jalankan selama ini, Hal tersebut sangat membantu perekonomian masyarakat, Maka dari ini masyarakat dan program bank sampah sama sama sangat menguntungkan satu sama lainnya.
5	Aulia Rahman Akbar Sultoni, (2020) Buku jurnal masyarakat	Partisipasi melalui adanya Masyarakat Dalam sebuah program Pengelolaan Sampah, (Studi di Mlangi Sawahan kota Yogyakarta)	Yang telah di jelaskan melalui penelitian ini bawasannya masyarakat telah ikut berpartisipasi atas adanya kegiatan pengelolaan sampah ini, dan masyarakat juga memiliki kesadaran penuh akan terkaitnya menjaga lingkungan agar terhindar dari penyakit dan juga bisa menjag lingkungan dengan baik,
6	Nurapia (2022) Buku pemberdayaan masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat yang melibatkan program bank sampah (Studi desa manyangan kota Semarang)	Penelitian menjelaskan bahwa proses pemberdayaan masyarakat yang wajib melibatkan adanya masyarakat agar program pengelolaan sampah ini berjalan dengan baik dan bisa memberikan kesadaran kepada warga yang kurang memiliki pemamhami terkait dengan adanya pemberdayan masyarakat, Hal ini juga bisa menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga lingkungan agar

			bersih dan bisa di lihat dengan indah.
--	--	--	--

## 2.2 KAJIAN PUSTKA

### 2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah

Pemberdayaan masyarakat memiliki hak otonom yang dimiliki masyarakat dalam suatu adanya sebuah aktifitas pembangunan argumentasi yang telah menekankan kepada harapan pemerintah yang tidak memiliki sebuah daya dan tidak bisa apa apa, Kemudian ada sebuah pendapat tokoh oleh Ite yang digunakan Suharto terkait dengan sebuah adanya pemberdayaan juga memiliki makna yakni otoritas serta perkumpulan masyarakat yang mengikuti nprogram tersebut. Hal ini bertujuan agar masyarakat harus menjlnkan sebuah kelompok yang di dalamnya menggunakan mendominasi sebagai kelompok yang mengharapkan adanya sebuah kekuasaan bagi masyarakat yang lemah.

### 2.2.2 Konsep Pemberdayaan

Ada beberapa yang perlu di ketui terkait dengan adanya konsep Pemberdayaan masyarakat memerlukan break-even dalam setiap kegiatan yang dikelolanya, Walaupun di dalam Strategi pemberdayaan masyarakat keuntungan yang diperoleh didistribusikan kembali dalam bentuk program atau kegiatan pembangunan lainnya. Pemberdayaan masyarakat ini sering melibatkan perlunya adanya partisipasi masyarakat baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan yang dilakukan. Hal ini bermaksud agar Dalam melaksanakan program pember-dayaan masyarakat, kegiatan pelatihan merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dari usaha pembangunan fisik tersebut.

### 2.2.3 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat juga ada tahapan atau langkah yang dilakukan, yaitu di bawah ini :

1. Tahap Persiapan saat melakukan proses strategi pemberdayaan masyarakat melalui sampah
2. Tahapan yang menggunakan pengkajian (assessment).

### 2.2.4 Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.

Di bawah ini ada beberapa prinsip yang sering digunakan agar bisa melancarkan strategi program pemberdayaan, yaitu partisipasi, keswadayaan atau kemandirian, dan berkelanjutan.

### **1) Prinsip Kesetaraan.**

Hal ini bermaksudnya agar masyarakat pemberdayaan masyarakat memiliki kesadaran penuh terkait dengan menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan dan kesetaraan tersebut yang membuat masyarakat kompak dan pengetahuan baru serta akan kesadaran dari menjaga soal kebersihan lingkungan sekitar.

### **2) Partisipasi.**

Dengan adanya Program pemberdayaan yang dapat menyadarkan bagi masyarakat melalui adanya program bank sampah yang memiliki sifatnya partisipatif, yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan oleh masyarakat tersebut. Akan tetapi sampai saat ini sangat perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

## **2.2.5 Kebijakan Pemerintah Mengatasi Sampah**

### **A. Pengertian Bank Sampah**

Sampah adalah salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan yang pada akhirnya akan menyebabkan merusakkan lingkungan. Contohnya di Desa Pegalangan Kidul yang awalnya Desa ini di kenal dengan Desa yang sangat kotor dan kumuh, dengan berjalannya waktu kepala desa dengan ketua program bank sampah ingin membuat program bank sampah, yang bertujuan masyarakat bisa ikut berpartisipasi dengan kegiatan ini, Pengelolaan sampah selama ini dilakukan secara mengumpulkan, pengangkutan, Menyetoran melalui program bank sampah, dengan adanya Strategi program bank sampah di desa pegalangan kidul, ini memanfaatkan dari pengelolaan ini bermaksud agar masyarakat desa bisa menjaga kebersihan dan terhindari dari penyakit, dan adanya sistem pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah ini juga bermaksud agar bisa membantu perekonomian masyarakat desa pegalangan kidul, yang terutama bagi ibu rumah tangga yang tidak memiliki pemasukan.sampah yang di kumpulkan hanya sampah kerdus dan sampah botol ,harga sampah botol perkg 7.000 sedangkan kerdus perkg 4.000,Setiap hari minggu sekali staf sistem pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah selalu mendatangi setiap RT nya untuk mengambil barang barang sampah yang ingin di setor,setelah itu lalu di kumpulkan di kantor program bank sampah yang ada di kantor desa pegalangan kidul,disana sudah di siapkan tempah masing masing bagi sampah botol dan sampah kerdus,jika sudah di rasa sampah penuh atau sudah tempat tidak

cukup baru petugas sistem pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah lanjut menghubungi pengelolaan sampah atau ada petugasnya sendiri yang langsung mengambil sampah tersebut.

### **2.2.6 Tujuan Dan Manfaat Bank Sampah**

Bank sampah memiliki kegunaan yang sangat manfaat bagi masyarakat yang bisa mengelolah dengan benar dan baik, Agar sampah tidak menjadi masalah lagi dan juga tidak dikatakan menjadi lingkungan kotor, Pada dasarnya sampah mempunyai nilai ekonomi sendiri bagi masyarakat dan juga menyelamatkan lingkungan dari pencemaran lingkungan.

#### **1) Tujuan Bank Sampah**

Tujuan adanya program bank sampah agar masyarakat memiliki kesadaran dan bisa menjaga lingkungan dan juga bisa memanfaatkan dengan adanya sampah yang mereka kumpulin karena sampah bisa menjadi kerajinan dan juga bisa membantu perekonomian masyarakat, yang awalnya berfikir bahwa sampah tidak berguna atau bisa katanya dengan barang yang kotor, Tujuan Bank Sampah sagar menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapih dan bersih. Bank Sampah juga didirikan untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat,

#### **2.) Tujuan Pengelolaan Sampah**

Dalam undang undang Reppublik indonesian nomer 18 tahun 2008. pengelolaan sampah di desa pegalangan kidul, ini memanfaatkan dari pengelolaan ini selain solusi untuk penanganan sampah juga bermanfaat untuk meningkatkan ekonomi warga, karena biaya proses produksi ini tergolong murah dimana dalam 1 bulan hanya menghabiskan kayu seharga 200.000 untuk kebakaran yang artinya dalam sehari sekitar 8000 an.dan dalam sehari mesin ini dapat memproduksi BBM sebanyak 50 liter.

### **2.2.7 Desa Pegalangan Kidul**

Desa pegalangan kidul memiliki letak geografisnya yang bisa dikatakansangat strategis, yang disebabkan adanya Desa Pegalangan Kidul sebagai jalur satu satu yang bisa terhubung dengan Desa lainnya seperti bulang wonorejo,alassapi dan sekitarnya yang hendak melewati jalan tentu mendahulukan pilihannya ke desa pegalangan kidul, Kecamatan maron memperoleh dampak postif dari keramaian pengendaraan yang berasal dari luar desa pegalaman kidul Jalur pintas yang menghubungkan desa pegalangan dan alassapi dan bulang,melalui desa pegalangan kidul berjarak

lebih dekat jika dibandingkan dengan apabila dengan jalan lainnya yang menempuh perjalanan melalui jalur utama kecamatan maron, Dengan demikian bisa dipastikan bahwa hampir seluruh pengendara yang hendak mau ke jalan raya akan memilih jalur alternatif yang melewati desa pegalangan kidul, dijalur ini desa pegalangan kidul sebagai jalur strategis ke desa desa lainnya memiliki sarana-prasarana unggulan yaitu ke jalan raya yang dijelaskan seperti berikut Desa pegalangan kidul adalah tempat atau lokasi yang berfungsi untuk tempat pengendaraan yang hendak ingin ke jalan raya maupun kecamatan maron.

## **LANDASAN TEORI**

Teori dalam suatu penelitian memiliki peranan yang cukup penting dalam menjawab atau memecahkan masalah yang ada. Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian dengan judul “Sistem pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah di desa pegalangan kidul” teori yang digunakan adalah teori struktural fungsionalisme dari Talcott Parsonss.

Istilah "fungsi" digunakan untuk menunjukkan adanya sebuah aktivitas dan melibatkan adanya manusia dalam mencapai tujuan mereka. Kegiatan manusia ada banyak fungsinya dan memiliki suatu tujuan. Seberapa berguna dan bermanfaat seseorang, kelompok, atau asosiasi tertentu dilihat sebagai fungsi. Selain itu, adanya sebuah dan adanya proses yang telah di jalankan dan telah terjadi, Istilah "masih berfungsi" atau "tidak berfungsi" itu tergantung pada maksudnya. Contoh seperti Mobil, rumah, organ tubuh, dan lainnya adalah contoh fungsi. Fungsi telah menghasilkan jumlah tertentu secara kuantitatif sesuai dengan program, tujuan, atau proyeksi.

Fokus telah penjelasan terkait dengan teori struktural fungsional adalah bagaimana struktur beroperasi. Struktur masyarakat yang bisa di katakan dengan baik mikro maupun makro, maka dari itu selama masih fungsinya berlangsung. Menurut asumsi dasar struktural fungsional, masyarakat terintegrasi boleh didasarkan adanya sebuah kesepakatan nilai bersama yang telah mampu mengatasi pendapat dan kepentingan individu tersebut. Struktur sosial menghubungkan

anggota masyarakat. Paradigma fungsionalisme struktural didasarkan pada prinsip-prinsip teratur, ekuilibrium, harmoni, dan integrasi.

Menurut penjelasan Ralp Dahrendof, yang disajikan oleh Prof. Damsar, asumsi dasar teori struktural fungsional dapat dipahami:

1. Setiap masyarakat berdiri dari berbagai bagian yang saling bergantung, teratur, dan stabil. Setiap hari kegiatan setiap orang, yang melakukan fungsi mereka dan berinteraksi satu sama lain, hampir bisa dikatakan sama atau tidak sama

2. Elemen-elemen terstruktur tersebut terintegrasi dengan sangat baik. Elemen-elemen ini sudah membentuk struktur antara lainnya seperti saling bergantung dan saling mendukung.

3. Setiap elemen struktur yang ada memiliki fungsi yang mendukung stabilitas struktur sebagai suatu strategi. Setiap elemen yang melibatkan masyarakat yang ada masyarakat juga memiliki fungsi yang mendukung stabilitas struktur sebagai suatu sistem.

4. Setiap adanya struktur yang berfungsi sudah bisadikatakan karena adanya kesepakatan nilai yang dimiliki oleh para anggotanya. Konsensus nilai telah menjadi dari kebiasaan masyarakat lama, seperti adat kebiasaan atau adanya perilaku, atau dari kebiasaan yang sudah di kerjakan

Segala sesuatu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem dianggap sebagai fungsi (Rocher, 1975:40). Menurut Parsons, berpendapat bahwa masyarakat hanya dapat berfungsi jika memenuhi empat persyaratan utama *Adaptation (A)*, *Goal Attainment (G)*, *Integration (I)*, *Latency (L)*. Adalah singkatan dari empat persyaratan ini, yang disebut AGIL. Masyarakat harus melakukan hal-hal berikut untuk bertahan hidup:

#### 1. *Adaptation* (adaptasi)

Sebuah masyarakat perlu adanya kesadaran diri dengan lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar dapat bertahan.



## 2. *Goal Attainment* (sebuah adanya pencapaian)

Strategi masyarakat harus mampu menentukan tujuannya juga berusaha mencapainya.

## 3. *Integration* (integrasi)

Perlunya Masyarakat harus ada kesadaran dan mengatur hubungan antara komponennya yang bermaksud agar dapat berfungsi secara optimal.

## 4. *Latency* (pemeliharaan pola)

Keharusan bagi semua masyarakat agar bisa mempertahankan, dan perlu adanya memperbaiki, dan memahami dengan adanya sebuah motivasi yang telah menciptakan dan mempertahankannya sebuah motivasi ini. karena bagian-bagian strategi saling berhubungan. Jadi, ketika salah satu bagian sistem rusak, itu akan memengaruhi bagian lain dan mengganggu stabilitas sistem.

Dalam pembahasan diatas terkait dengan menggunakan teori struktural fungsional yang telah di jelaskan oleh Talcot Parsons bagaimana Strategi sosial yang di dalam masyarakat yang telah memiliki aktor individu yang berinteraksi dengan lainnya, Dengan ini penelitian berfokus menggunakan penelitian Parsons yang bertujuan agar saling mendukung masyarakat yang kurang berdaya.